



UJI COBA BELUM DILAKSANAKAN

Program Makan Bergizi Gratis Tunggu Dapur Sehat

WONOSARI (KR) - Program Makan Bergizi Gratis (MBG) bagi pelajar di Kabupaten Gunungkidul masih belum ada kepastian jadwal. Terkait program itu Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Gunungkidul hingga kini masih menunggu jadwal terbaru yang sasarannya ke sejumlah sekolah pada awal tahun 2025 ini.

Semula Disdik Gunungkidul menyatakan akan dilaksanakan pada awal tahun 2025 tetapi kemudian mundur. "Kami masih menunggu kesiapan dari Kodim selaku pihak penyedia makan bergizi gratis tersebut," kata Kepala Disdik Gunungkidul, H. Sunardi, Selasa (6/1/2025).

Program unggulan presiden Prabowo Subianto tersebut, akan menasar sebanyak 3.100 siswa dari empat sekolah yang ditunjuk sebagai pilot project, yakni SDN 1 Wonosari, SMP 1 Wonosari, SMA 1 Wonosari, dan SMK 3 Wonosari.

Namun hingga kini belum ada informasi lanjutan soal program MBG. Karena rencana ujicoba ditunda maka akan dilakukan jadwal ulang yang pelaksanaan berlangsung di sekolah-sekolah. "Penundaan kemarin karena dapur sehat belum selesai akhirnya dibatalkan," ujarnya.

Sementara itu, Komandan Kodim 0730/Gunungkidul, Letkol Inf Roni H. Nugroho, Selasa (6/1/2025), mengatakan Dapur Sehat yang akan digunakan untuk tempat menyiapkan program MBG akan didirikan di satu lokasi yakni di sekitar Kodim 0730. Dapur ini nantinya akan melayani sekitar 3.107 pelajar tiap tingkatan dan ibu hamil. Sasaran Dapur Sehat ini berada di radius dua hingga lima kilometer. Sekarang memang baru ada satu dan tidak menutup kemungkinan nanti ada pembangunan Dapur Sehat di wilayah lain.

"Untuk Dapur Sehat tersebut untuk saat ini belum dapat beroperasi untuk uji coba makan bergizi gratis dan madij proses untuk kelengkapan sarprasnya" ucapnya.